

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) , CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN SUKU
BUNGA KREDIT (SBK) TERHADAP PENYALURAN
KREDIT PADA PT. BANK SUMSELBABEL**

SKRIPSI



NAMA : GATRIN AYI AMANDA

NIM : 22 2010 283

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2014

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN SUKU
BUNGA KREDIT (SBK) TERHADAP PENYALURAN
KREDIT PADA PT. BANK SUMSELBABEL**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



NAMA : GATRIN AYI AMANDA

NIM : 22 2010 283

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2014

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN SUKU BUNGA KREDIT (SBK), TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT BANK SUMSELBABEL

Nama : Gatrin Ayi Amanda
NIM : 22 2010 283
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perbankan

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal 30 April 2014
Pembimbing,


(Drs. Sunardi, SE, M.Si)
NIDN : 0206046303

Mengetahui,

Dekan
U.b. Ketua Program Studi Akuntansi

(Rosalina Ghazali, SE, Ak, M.Si)
NIDN : 0228115802/10219

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

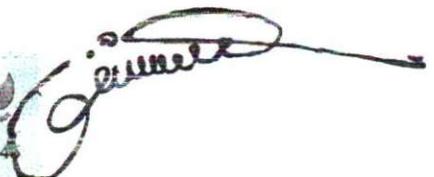
NAMA : GATRIN AYI AMANDA
NIM : 22 2010 283
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, April 2014

Penulis,




(GATRIN AYI AMANDA)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *Sukses adalah tanggung jawab pribadi. Anda tidak dapat meminta orang lain untuk mencapai keberhasilan Anda.*
- *Tidak ada yang tidak mungkin, jika kita tidak pernah berhenti mencoba, sabar, doa dan percaya Allah SWT selalu ada di dalam hati.*
- *Salah satu pengkerdilan dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas.*

(Gatrin Ayi Amanda)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Persembahan tertinggi Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW*
- *Kedua Orang Tuaku Tercinta*
- *Ayunda dan Adikku Tersayang*
- *Sahabat – sahabatku Terkasih*
- *Hijaunya almamaterku yang aku banggakan*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur senantiasa terucap atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya. Terutama nikmat islam, iman, kesehatan beserta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) , Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Suku Bunga Kredit (SBK) Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel".

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta Papa M. Azam Sairin, S.Pd dan Mama Rogayawati serta Ayundaku Renny Fradicta, S.P., Cindy Widya Merisca, A.Md dan Adikku Agnes Yolanda, Ade Cintia N.N, dan M. Rizky Alfajri yang senantiasa selalu dan tidak henti-hentinya memberikan do'a, pengertian, petunjuk, dorongan dan materi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak. Drs. Sunardi, S.E., M.Si selaku Pembantu Dekan I dan pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan nasehat dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga, terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

- Bapak H. M. Idris, S.E. M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Abid Djazuli, S.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Skripsi, terima kasih atas seluruh pemikiran, tenaga, waktu, masukan dan kritik kepada penulis, sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya.
- Ibu Rosalina Ghazali, S.E Ak. M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ibu Welly, S.E. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu guna mencerdaskan anak didiknya, sehingga terbentuknya mahasiswa yang unggul dan islami.

- Kepada Pimpinan dan seluruh karyawan dan karyawan PT. Bank Sumselbabel Capem Km 12 Palembang dan Unit umum dan Akuntansi yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi tentang PT. Bank Sumselbabel yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- Ibu Yuniar Handayani, SH.,M.H selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Angkatan Ke V di kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Palembang.
- Ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E.,A.k.,M.Si yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
- Sahabat – sahabatku terkasih (Widya, Yuyun, Uci, Meri, Pipit, Sri, Shinta, Dian, Cici) terima kasih untuk kebersamaan, bantuan, dan kekeluargaannya selama ini.
- Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu – persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, April 2014
Penulis,

(Gatrin Ayi Amanda)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Bank	10
2. Dana Pihak Ketiga (DPK)	11
3. Capital Adequacy Ratio (CAR).....	12
4. Loan to Deposit Ratio (LDR).....	14
5. Suku Bunga Kredit (SBK).....	15

6. Kredit.....	16
7. Pengaruh antar Variabel Independen dan dependen.....	19
C. Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Operasionalisasi Variabel.....	24
D. Data yang Diperlukan.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Analisis Data dan Teknis Analisis.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum PT. Bank Sumselbabel.....	35
a. Sejarah berdirinya PT. Bank Sumselbabel.....	35
b. Visi dan Misi PT. Bank Sumselbabel.....	37
c. Struktur Organisasi PT. Bank Sumselbabel	38
d. Aktivitas PT. Bank Sumselbabel	49
e. Data DPK, CAR, LDR, SBK dan Penyaluran Kredit.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
1. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Multikolinearitas	52
b. Uji heteroskedastisitas	54
c. Uji Autokorelasi	54
d. Uji Normalitas... ..	55
2. Uji Regresi Linear Berganda	57
3. Uji Hipotesis.....	60
a. Uji F.....	60

b. Uji t	62
c. Uji R ²	67

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

• Simpulan.....	68
• Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Bank Sumselbabel.....	48
Grafik IV.1 Uji Heteroskedasitas	54
Grafik IV.2 Normal P-P of Regression Standardized Residual.....	56
Grafik IV.3 Grafik Histogram Normalitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Ikhtisar Keuangan
- Lampiran 2 : Suku Bunga Kredit
- Lampiran 3 : Hasil Pembahasan Regresi dengan SPSS
- Lampiran 4 : Sertifikat KKN
- Lampiran 5 : Surat Persetujuan Riset
- Lampiran 6 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran (Surat Pendek)
- Lampiran 7 : Biodata Penulis
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

ABSTRAK

GATRIN AYI AMANDA/22.2010.283/ 2014/Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), dan Suku Bunga Kredit (SBK) Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel/Akuntansi Perbankan.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Apakah faktor Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Suku Bunga Kredit (SBK) mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Suku Bunga Kredit (SBK) terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Jenis Penelitian Asosiatif. Terdapat lima variabel dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Suku Bunga Kredit (SBK), dan Penyaluran Kredit. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2007 – 2012. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji statistik dengan menggunakan program SPSS (Statistik Of Package for sosial studieed) versi 16.00 Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Suku Bunga Kredit (SBK), terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel. Dan korelasi kedua variabelnya mempunyai korelasi 100%. Sedangkan secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh, Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak mempunyai pengaruh, Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai pengaruh, dan Suku Bunga Kredit (SBK) tidak mempunyai pengaruh secara parsial, terhadap Penyaluran Kredit.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Suku Bunga Kredit (SBK), dan Penyaluran Kredit

ABSTRACT

GATRIN AYI AMANDA/22.2010.283/2014/The Influence of Third – party funds (DPK), Capital Adequation Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Interest Rate (SBK), On Loan the Leading at PT. Bank Sumselbabel/Akuntansi Perbankan.

The problem of this study was whether The Influence of Third – party funds (ITF), Capital Adequation Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Interest Rate (IR) has an influence On Simultaneous and partial Loan the Leading at PT. Bank Sumselbabel. The objective of this study was to find out The Influence of Third – party funds (ITF), Capital Adequation Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Interest Rate (IR), On Loan the Leading at PT. Bank Sumselbabel. The five variables of this study were The Influence of Third – party funds (ITF), Capital Adequation Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Interest Rate (IR), and Loan the Leading. The data needed was time series in the from years 2007-2012. Techniques of data collecting the data were using documentation. Techniques of analyzing the data was using statistical analysis technique using SPSS (Statistik package for social studies) versi 16.00. The result showed that there were simultaneously significant Influence of Third – party funds (ITF), Capital Adequation Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Interest Rate (IR), On Loan the Leading at PT. Bank Sumselbabel. The correlation value of the Influence of Third – party funds (ITF), Capital Adequation Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Interest Rate (IR), On Loan the Leading accounts was 100 %. While partially fund the third party (DPK) had a effect, the Capital Adequacy Ratio (CAR) hadn't a effect. Loan to Deposit Ratio (LDR) had a effect, and than Interest Rate (IR) hadn't a effect On Loan the Leading.

Keywords: Third – party funds (ITF), Capital Adequation Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Interest Rate (IR), and Loan the Leading

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin cepat di suatu negara sangat bergantung pada kontribusi nyata dari sektor perbankan sebagai lembaga keuangan yang mengatur, menghimpun dana dan menyalurkan dana yang telah dipercayakan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan. Pasca krisis ekonomi dan moneter di Indonesia memberikan gambaran nyata betapa peran sektor perbankan sangat penting. Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian nasional juga terpuruk (Kiryanto, 2007:38).

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, menyebutkan bahwa Bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini bukan hanya meningkatkan produksi dan taraf hidup saja tetapi juga untuk melebarnya jurang pemisah antara kaya dan miskin sehingga tercipta masyarakat yang adil dan makmur, sesuai dengan tujuan pembangunan di Indonesia.

Kredit merupakan alokasi dana terbesar bagi bank yang bisa mempunyai peluang keuntungan terbesar juga bagi bank. Namun demikian risiko yang

surplus unit yang menyerahkan kelebihan dana-dananya itu sebagai unsur pendanaan bagi bank. Karena selanjutnya dana-dana dari surplus unit tersebut disalurkan kembali oleh bank dalam bentuk pemberian pinjaman kepada defisit unit. (Kasmir, 2008:67)

Menurut Sirajuddin Betri (2013 : 30) *Capital Adequary Ratio (CAR)*, adalah Rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat kerawanan atau kemampuan dalam suatu bank, karena bank dituntut untuk dapat menyediakan kemampuannya dalam membayar kembali dana yang ditarik oleh deposan dengan mengandalkan pemberian kredit yang dilakukan bank tersebut untuk mendapatkan likuiditas. (Lukman Dendawijaya, 2009 : 116)

Suku Bunga Kredit (SBK) adalah Pendapatan yang diperoleh bank dalam rangka menyalurkan dana kepada debitur dalam bentuk kredit, atau balas jasa atas penggunaan dana bank yang diberikan kepada nasabahnya. Dari segi makroekonomi, perubahan suku bunga akan berpengaruh terhadap perubahan harga barang yang dikonsumsi masyarakat. Suku bunga merupakan faktor penting dalam memberikan profitabilitas bagi perbankan dan perekonomian suatu negara.

Fluktuasi suku bunga kredit akan mempengaruhi permintaan kredit tersebut (Sirajuddin Betri, 2013:216).

Lembaga keuangan yang tepat dan strategis untuk melayani jasa perbankan bagi masyarakat tersebut adalah PT. Bank Sumselbabel (BSB). PT. Bank Sumselbabel sebagai lembaga keuangan yang selama ini telah memberikan jasa pelayanan kredit kepada masyarakat di semua golongan masyarakat. Yang telah diakui memiliki peran dalam perekonomian Indonesia terutama dalam mendukung perkembangan dan kesejahteraan ekonomi.

PT. Bank Sumselbabel mempunyai 22 kantor cabang, 35 kantor cabang pembantu, yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bangka Belitung yang memberikan fasilitas pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk produk pinjaman yang berupa Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, dan Kredit Konsumsi.

Berikut Tabel 1.1 yang menunjukkan rata – rata Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Suku Bunga Kredit (SBK) dan Jumlah Penyaluran kredit PT.Bank Sumselbabel dari Tahun 2007 – 2012.

Tabel 1.1
Rata – Rata Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR),
Loan to Deposit Ratio (LDR), Suku Bunga Kredit (SBK) dan Jumlah
Penyaluran Kredit PT. Bank Sumselbabel Tahun 2007–2012

Keterangan	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Total DPK (Milliar Rp)	5.835.500	6.145.627	6.578.369	9.321.401	11.052.455	12.913.699
CAR (%)	16,48	15,98	12,6	12,22	12,09	13,55
LDR (%)	44,33	53,39	79,03	71,17	75,19	75,98
Suku Bunga Kredit (%)	13,6	13,6	12,85	12,85	12,1	12,1
Total Penyaluran Kredit (Milliar Rp)	2.587.004	3.281.291	5.198.978	6.634.350	8.310.876	9.812.097

SUMBER : Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Sumselbabel Tahun 2007 –2012

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa DPK mengalami peningkatan tiap tahun diimbangi dengan peningkatan kredit DPK tahun 2007–2012 meningkat dari 5.835.500 menjadi 12.913.699 Milliar Rupiah. Sedangkan CAR mempunyai pergerakan yang menurun dari tahun 2007–2012 dari 16,48 % menjadi 13,55 %. Sedangkan LDR mempunyai pergerakan yang naik–turun dari tahun 2007–2012 dari 44,33 % menjadi 75,98 %. Begitu juga dengan SBK yang mempunyai pergerakan yang turun dari tahun 2007–2012 dari 13,6 % menjadi 12,1 %.

Dengan melandaskan pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah dana pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Suku Bunga Kredit (SBK) berpengaruh atau tidak terhadap penyaluran kredit dengan judul penelitian yaitu: "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio*

(LDR) dan Suku Bunga Kredit (SBK) Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Sumselbabel”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Suku Bunga Kredit (SBK) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel
2. Apakah faktor Dana Pihak Ketiga, (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Suku Bunga Kredit (SBK) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang di ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Suku Bunga Kredit (SBK) secara Simultan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel

2. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Suku Bunga Kredit (SBK) secara Parsial terhadap Penyaluran Kredit PT. Bank Sumselbabel.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Suku Bunga Kredit (SBK) terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel.

2. Bagi PT. Bank Sumselbabel

Penelitian ini diharapkan agar memberikan masukan atau sumbang pemikiran sebagai referensi dalam pelaksanaan peningkatan penyaluran kredit dari tahun sebelumnya kepada pihak – pihak yang terkait.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan, sumbang pemikiran dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pembaca dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Agung (2011) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit yang diberikan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Penyaluran Kredit yang diberikan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Dan yang terakhir Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit yang diberikan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mempelajari pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan Tingkat Suku Bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit

B. Landasan Teori

1. Pengertian Bank

Menurut undang undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang fungsi nya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kredit dan atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya, yaitu:

a). Bank Konvensional

Pengertian kata "konvensional" menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah "menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan".

Berdasarkan pengertian diatas, bank konvensional adalah bank yang dalam operasi nya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan, dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.

Bank konvensional dapat memperoleh dana dari pihak luar, misalnya dari nasabah berupa rekening giro, deposit on call, sertifikat deposito, dana transfer, saham, dan obligasi. Sumber ini merupakan pendapatan bank yang paling besar. Pendapatan bank tersebut, kemudian dialokasikan untuk cadangan primer, cadangan sekunder, penyaluran kredit dan investasi. Bank konvensional contohnya bank umum, dan Bank Sumselbabel.

b). Bank Syariah

Sekarang banyak perkembangan bank syariah, bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Pemrakarsa pendirian bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia. (MUI) pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip – prinsip syariah islam, maksudnya adalah bank yang operasinya mengikuti ketentuan – ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.

Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK).

Menurut Kasmir (2008:67) arti dari simpanan dana pihak ketiga sendiri adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan dana pihak ketiga yaitu Giro, Tabungan, Deposito.

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan

keuntungan.

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Kasmir (2008:134) *Capital Adequacy Ratio* merupakan permodalan bagi semua bank yang digunakan sebagai penyanggah kegiatan operasional sebuah bank. Modal merupakan sumber dana pihak pertama, yaitu sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian suatu bank. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Agar perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan internasional maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti ukuran yang berlaku secara internasional, yang ditentukan oleh *Banking for International Settlements* (BIS), yaitu sebesar *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah minimal 8%, sedangkan dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) untuk menjadi Bank Umum harus memiliki standar ukuran CAR minimal 12 %, Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6 /23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 CAR dirumuskan yaitu:

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Modal terdiri dari Modal Inti dan Modal Pelengkap. Modal Inti terdiri dari Modal disetor dan cadangan tambahan modal yang terdiri dari faktor penambah (Agio, Modal Sumbangan, Cadangan Umum Modal, Cadangan

Tujuan Modal, Laba tahun – tahun lalu yang diperhitungkan pajak, laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%), selisih lebih penjabaran laporan keuangan kantor cabang luar negeri dan dana setoran modal), dan faktor pengurang (disagio, rugi tahun – tahun lalu, rugi tahun berjalan, selisih kurang penjabaran laporan keuangan kantor cabang diluar negeri, dan penurunan nilai penyertaan pada portofolio yang tersedia untuk dijual). Modal Inti diperhitungkan dengan faktor pengurang berupa *goodwill*. Modal Pelengkap terdiri dari cadangan revaluasi aktiva tetap, cadangan umum PPAP (Maksimal 1,25% dari ATMR), Modal Pinjaman, Pinjaman Subdionari (Maksimal 50 % dari Modal Inti), dan peningkatan nilai penyertaan pada portofolio yang tersedia untuk dijual setinggi – tingginya sebesar 45 %. Sedangkan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) terdiri dari Aktiva Neraca yang diberikan bobot sesuai kadar risiko kredit melekat dan beberapa pos dalam OFF-Balance Sheet yang diberikan bobot sesuai dengan kadar risiko kredit yang melekat. ATMR diperoleh dengan cara menggalikan nilai nominal aktiva dengan bobot risiko nya 100, Sehingga risiko berkisar antara 0 –100 %.

CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk

menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Lukman Dendawijaya, 2009:122).

Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat dipergunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Dengan kata lain besarnya nilai CAR akan meningkatkan kepercayaan diri perbankan dalam menyalurkan kredit. Dengan CAR diatas 20 %, Perbankan bisa memacu pertumbuhan kredit hingga 20 – 25 % dalam setahun.

4. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Dalam kegiatan operasional suatu bank, likuiditas merupakan salah satu hal yang penting karena dana yang digunakan oleh bank sebagian besar merupakan dana yang diterima dari masyarakat dengan sifatnya yang jangka pendek, dan sewaktu – waktu dapat ditarik kembali oleh deposan. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menurut Lukman Dendawijaya (2009 : 116) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat kerawanan atau kemampuan dalam suatu bank, karena bank dituntut untuk dapat menyediakan kemampuannya dalam membayar kembali dana yang ditarik oleh deposan dengan mengandalkan pemberian kredit yang dilakukan bank tersebut untuk mendapatkan likuiditas. Sehingga aktivitas pengkreditan dapat mempengaruhi aktivitas bank, penilaian atas kesehatan bank, tingkat

kepercayaan nasabah dan juga pencapaian laba yang didapatkan. Berdasarkan Ketentuan Bank Indonesia LDR diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit Yang Disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah 80%. Namun, batas toleransi berkisar antara 85% dan 100%.

5. Suku Bunga Kredit (SBK)

Menurut Kasmir (2008:132), Suku Bunga Kredit adalah suatu jumlah ganti rugi atau balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang meminjam kredit bank tersebut. Suku bunga merupakan salah satu faktor yang menarik bagi pemilik dana untuk menyimpan atau pun meminjam uang pada suatu bank. Suku bunga yang diberikan hendaknya dapat bersaing dengan suku bunga bank lain. Suku bunga biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dari jumlah yang dipinjamkan dan dengan dasar tahunan (annual basis/ perannum).

Faktor – faktor dalam penentuan bunga kredit, adalah Keadaan ekonomi dan keuangan, Degree Of Risk, yang artinya kredit mengandung suatu tingkat risiko tertentu, maka pertimbangan tentang risiko ini perlu dilakukan,

hubungan rekan nasabah (Account Relationship), Kemampuan dalam perdagangan dan persaingan, Cost Of Money dari bank atau biaya dana.

Semakin kecil tingkat suku bunga kredit maka masyarakat akan semakin tertarik untuk meminjam uang pada bank tersebut. Sehingga peluang bank untuk memperoleh keuntungan atau laba akan semakin meningkat dan pertumbuhan penyaluran kredit pun akan meningkat juga.

6. Kredit

a. Pengertian Kredit

Kegiatan bank setelah melakukan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan (Deposito, Giro, Tabungan) adalah menyalurkan kembali dana tersebut kedalam masyarakat. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pemberian pinjaman atau yang dikenal dengan istilah kredit. Dalam Undang – undang Nomor 10 Tahun 1998 (Undang – Undang yang diubah), pengertian kredit diatur dalam Pasal 1 butir 11, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang lain, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dengan bank lain yang mewajibkan pihak lain untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Selain itu bank dalam melakukan kegiatan pemberian kredit tentu harus memperhatikan dengan baik calon nasabah yang akan menjadi penerima kredit, nasabah tersebut tentu harus dapat dipercaya. Kredit yang disalurkan pun tentu saja harus memiliki prinsip kepercayaan dan kehati-hatian.

Analisis kredit perlu dilakukan bank untuk menguji kelayakan pinjaman yang nantinya akan diberikan. Analisis kredit tentu akan sangat berguna bagi bank sebagai salah satu langkah dalam mencegah kredit macet. Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan tentu saja bank sudah memiliki langkah-langkah dalam penyelamatan kredit.

b. Jenis – jenis kredit

Beragam jenis usaha, menyebabkan pula kebutuhan akan dana. Kebutuhan dana yang beragam menyebabkan jenis kredit juga menjadi beragam. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dana yang diinginkan nasabah. Bank umum dan Bank Sumselbabel memberikan berbagai jenis kredit kepada masyarakat. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain (Kasmir, 2012:120) yaitu :

- 1) Dilihat dari Segi Kegunaan
 - a). Kredit Investasi.
 - b). Kredit Modal Kerja (KMK)
- 2) Dilihat dari Segi Tujuan Kredit
 - a). Kredit Produktif
 - b). Kredit Konsumsif
 - c). Kredit Perdagangan
- 3) Dilihat dari Segi Jangka Waktu
 - a). Kredit Jangka Pendek
 - b). Kredit Jangka Menengah
 - c). Kredit Jangka Panjang
- 4) Dilihat dari Segi Jaminan
 - a). Kredit dengan Jaminan

b). Kredit Tanpa Jaminan

5) Dilihat dari Segi Sektor Usaha

a). Kredit Pertanian

b). Kredit Peternakan

c). Kredit Industri

d). Kredit Pertambangan

e). Kredit Pendidikan

f). Kredit Profesi

g). Kredit Perumahan.

h). Kredit sektor-sektor lainnya.

c. Perencanaan dan Penyaluran Kredit

Kegiatan bidang perkreditan bank salah satu diantaranya adalah membuat perencanaan kredit. Karena setiap kegiatan suatu bank selalu harus diawali dengan perencanaan, demikian pula halnya dengan kegiatan di bidang perkreditan. Proses perencanaan merupakan awal dari manajemen perkreditan, dimana tujuan, strategi untuk mencapai tujuan, sasaran, dan program perkreditan ditentukan melalui perencanaan.

Perkreditan pada umumnya merupakan bisnis utama suatu bank, sehingga perencanaan kredit merupakan kegiatan yang penting dalam bisnis perbankan. Adapun perencanaan kredit meliputi kegiatan-kegiatan menentukan tujuan pemberian kredit, bagaimana menetapkan sasaran, program dari sektor-sektor ekonomi mana yang akan dibiayai. Oleh karena itu, perencanaan kredit akan berupa kajian bagaimana dan ke arah mana penyaluran kredit dilakukan.

Perencanaan penyaluran kredit harus dilakukan secara realistis dan objektif agar pengendalian dapat berfungsi dan tujuan tercapai. Perencanaan penyaluran kredit harus didasarkan pada keseimbangan antara jumlah, sumber, dan jangka waktu dana agar tidak menimbulkan masalah terhadap tingkat kesehatan likuidasi bank. Jelasnya, rencana penyaluran kredit harus seimbang dengan rencana penerimaan dana. Kedua rencana ini harus diperhitungkan secara terpadu oleh perencanaan yang baik dan benar. Dalam rencana penyaluran kredit ini harus ada pedoman tentang prosedur, alokasi, dan kebijaksanaannya.

Kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Dan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan lain-lain.

7. Pengaruh Antar Variabel Independen dengan Variabel dependen

a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit

Bank memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu bangsa karena dalam definisi bank menurut UU perbankan no. 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf

hidup orang banyak. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Lukman Dendawijaya, 2009:49). Dana-dana yang telah diterima tersebut merupakan dana pihak ketiga. Oleh sebab itu semakin besar Dana Pihak Ketiga yang diterima, mengakibatkan semakin meningkatkan peranan bank dalam menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana dengan bentuk pemberian kredit.

X1 : DPK berpengaruh positif terhadap jumlah Penyaluran Kredit.

b. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Penyaluran Kredit

Dana-dana yang telah diterima tersebut merupakan dana pihak ketiga. Oleh sebab itu semakin besar Dana Pihak Ketiga yang diterima semakin meningkatkan pula peranan bank dalam memyalurkan dana tersebut kepada pihak yang sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Dengan kata lain besarnya nilai CAR akan meningkatkan kepercayaan diri perbankan dalam menyalurkan kredit. Dengan CAR diatas 20%, perbankan bisa memacu pertumbuhan kredit hingga 20 - 25 % setahun (Kasmir, 2008:17).

X2 : CAR berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit

c. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Penyaluran Kredit

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menciptakan dana kredit. Suatu bank dikatakan likuid atau sehat, apabila bank yang bersangkutan mampu membayar semua hutang- hutangnya, terutama hutang-hutang jangka pendeknya. LDR sendiri dihitung dengan cara kredit yang disalurkan dibagi dengan dana pihak ketiga dikali dengan seratus persen. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah 80%. Namun, batas toleransi berkisar antara 85% dan 100%. (Lukman Dendawijaya, 2009 : 116).

X3 : LDR berpengaruh positif terhadap kredit perbankan

d. Pengaruh Suku Bunga Kredit (SBK) Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit secara silmutan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SumselBabel. Hal ini sejalan dengan penelitian Muammil Sun'an dan David Kaluge (2007:347). Yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh negatif yang signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap penyaluran kredit.

X4 : Suku Bunga Kredit memiliki pengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009: 93) Hipotesis berarti "pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris".

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang dapat dinyatakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Diduga Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Suku Bunga Kredit (SBK) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit di PT. Bank Sumsel Babel
- b. Diduga Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Suku Bunga Kredit (SBK) berpengaruh secara Parsial terhadap penyaluran kredit di PT. Bank Sumsel Babel

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:6-7) jenis penelitian berdasarkan tingkat ekspansi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Penelitian Deskriptif

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2) Penelitian Komparatif

Adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama atau lebih.

3) Penelitian Asosiatif

Adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sumselbabel yang Go Public dimana datanya didapatkan melalui situs www.banksumselbabel.com.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti bagaimana variabel tersebut diukur.

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1)	Dana Pihak Ketiga (DPK) berasal dari pinjaman dana dari masyarakat berupa giro, deposito, tabungan dan sebagainya. Dana-dana dari masyarakat ini dianggap berasal dari surplus unit yang menyerahkan kelebihan dana-dananya itu sebagai unsur pendanaan dari bank.	Giro Tabungan Deposito
	Capital Adequacy Ratio (CAR) (X2)	CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri.	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
	Loan to Deposit Ratio (LDR) (X3)	Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh bank dalam membayar semua dana masyarakat dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat	$\frac{\text{Kredit yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
	Suku Bunga Kredit (SBK) (X4)	Suku bunga kredit adalah suatu jumlah ganti – kerugian atau balas jasa atas penggunaan dana bank yang diberikan kepada nasabahnya	Suku bunga yang ditetapkan oleh bank
	Penyaluran Kredit (Y)	Penyaluran kredit adalah jumlah kredit yang disalurkan oleh bank	Jumlah kredit yang disalurkan

Sumber: Penulis, 2014.

D. Data Yang Diperlukan

Menurut Nur dan Bambang (2009: 146-147) menyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2) Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh PT. Bank Sumsel Babel. Periodisasi data menggunakan data Laporan Keuangan Publikasi Tahunan periode 2007-2012.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 402-425) menyatakan teknik pengumpulan data terdiri dari :

1). Pengamatan (Observasi)

Yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi yang mereka saksikan selama penelitian.

2). Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen – dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3). Survey

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument pertanyaan untuk meminta tanggapan dari respon tentang sampel.

4). Wawancara

Yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

5). Kuisioner (Angket)

Yaitu melalui media, atau daftar yang dikirim secara langsung pada responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Dokumentasi, Yaitu Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen – dokumen yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1) Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009: 13-14), analisis data terdiri dari:

a. Analisis kualitatif

Yaitu penelitian dengan menggunakan data yang di bentuk kata, kalimat, skema dan gambar serta dibandingkan dengan teori yang relevan.

b. Analisis kuantitatif

Yaitu analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklarifikasikan ke dalam kategori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kuantitatif dimana digunakan untuk menganalisis masalah yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas.

2) Teknik Analisis.

a). Uji Asumsi Klasik

Menurut Dwi (2009:109) Karena data yang digunakan adalah data sekunder maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : Uji Multikolonieritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi dan Uji Normalitas.

1). Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $\text{tolerance} = 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} = 10$.

2). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dideteksi dengan melihat scatterplot antara nilai taksiran Y dengan nilai residual dimana plot residual versus nilai prediksinya menyebar. Jika pada grafik yang mempunyai sumbu residual yang distandarkan dari sumbu X dan Y yang telah diprediksi membentuk suatu pola tertentu yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yakni meregresikan absolut nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3). Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Durbin - Watson (DW Test). Uji Durbin watson (DW test) digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independent. Hipotesis yang diuji adalah berikut ini.

Tabel III.2
Klasifikasi Nilai Durbin – Darwin

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No dicision	$dl = d = du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No dicision	$4 - du = d = 4 - du$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Terima	$Du < d < 4 - du$

4). Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas yaitu: analisis grafik dan analisis statistik.

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

- (a). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi *normalitas*.
- (b). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak.

b). Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2009:277), Untuk menguji hipotesis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Suku Bunga Kredit (SBK) terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel.

Rumus Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b1-b4 = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap – tiap unit variabel bebas

Y = Jumlah Kredit

X1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X2 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X3 = Loan to Deposit Ratio (LDR)

X4 = Suku Bunga Kredit (SBK)

e = Variabel Residual (Tingkat Error)

c). Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (DPK, CAR, LDR, dan SBK) terhadap variabel dependen (Jumlah Penyaluran Kredit) baik secara parsial maupun secara simultan.

(1). Pengujian hipotesis secara bersama / Simultan (Uji F)

(a). Menentukan hipotesis

Ho: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,
Loan to Deposit Ratio (LDR), Suku Bunga Kredit (SBK)
Secara simultan tidak berpengaruh terhadap Penyaluran
Kredit.

Ha: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,
Loan to Deposit Ratio (LDR), Suku Bunga Kredit (SBK)
secara simultan tidak berpengaruh terhadap Penyaluran
Kredit.

(b). Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%

Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

Taraf nyata (α) beserta nilai F tabel

Taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$Db = n - k - 1$$

(c). Kriteria pengujian dengan membandingkan hasil F hitung
dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Ho diterima apabila F hitung < F tabel

Ho diterima apabila F hitung > F tabel

(d). Kesimpulan

Menarik kesimpulan Ho diterima apabila F hitung < F tabel,
atau Ho ditolak apabila F hitung > F tabel.

(2). Pengujian hipotesis secara individu / Parsial (Uji t)

(a). Menentukan hipotesis

Ho: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,

Loan to Deposit Ratio (LDR), Suku Bunga Kredit (SBK)

Secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

Ha: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio*

(CAR), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Suku Bunga Kredit

(SBK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap

Penyaluran Kredit.

(b). Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%

Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

Taraf nyata (α) beserta nilai F tabel

Taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$Db = n - k - 1$$

(c). Kriteria pengujian dengan membandingkan hasil F hitung

dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Ho diterima apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

(d). Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 diterima apabila t hitung $< t$ tabel,
atau H_0 ditolak apabila t hitung $> t$ tabel.

(3). Pengujian hipotesis secara derajat determinasi (Uji R^2)

Uji derajat determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda maka masing-masing variabel independen secara parsial dan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan uji derajat determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel DPK, CAR, LDR, dan SBK terhadap variabel Jumlah Penyaluran Kredit. Besarnya uji derajat determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika uji derajat determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom R square.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Bank Sumselbabel

a. Sejarah Singkat PT. Bank Sumselbabel

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan yang didirikan berdasarkan:

- 1). Keputusan Panglima Penguasa perang dan Sriwijaya tingkat 1 Sumatera Selatan nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surat mulai tanggal 6 November 1957.
- 2). Akta Notaris Than Thong Khe nomor 54 tanggal 29 September 1958 dengan izin Menteri Kehakiman No.J.A.5/44/16 tanggal 11 Mei 1959.
- 3). Izin Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.
- 4). Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan NO. 2 tanggal 03 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009

tanggal 20 November 2009, mengenai perubahan nama Bank Sumsel menjadi Bank Sumselbabel.

Selanjutnya dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT. Bank Pembangunan Daerah Propinsi Sumatera Selatan menjadi milik Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan, Dengan izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri Urusan Bank Central atau Gubernur Bank Indonesia Nomor 2/Kep/MUBS/G/63 Tanggal 27 Februari 1963.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan dan sesuai dengan Perda NO. 6 Tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank Sumsel mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Persero Terbatas dengan Akta Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputy Gubernur Bank Indonesia NO. 3/2/KEP.DPG/2001 tanggal 24 September 2001. Perubahan badan hukum mendasar dan menyeluruh tersebut agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah. PT. Bank Sumselbabel mempunyai 22 kantor cabang, 35 kantor cabang

pembantu, yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bangka Belitung.

b. Visi dan Misi PT. Bank Sumselbabel

1). Visi

Menjadi Bank Sehat yang tumbuh secara berkesinambungan dengan mengutamakan kepuasan nasabah.

2). Misi

- (a). Mengembangkan dan membangun pertumbuhan perekonomian daerah.
- (b). Menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.
- (c). Sebagai pemegang kas daerah.
- (d). Sebagai agen pembangunan.
- (e). Membantu dan mengembangkan pengusaha golongan ekonomi lemah.
- (f). Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang lebih tanggap terhadap pertumbuhan daerah dan tuntutan pasar
- (g). Mengoptimalkan keunggulan bisnis Retail Banking dan mengembangkan Corporate Banking.

c. Struktur Organisasi Dan Fungsi Organisasi

Struktur organisasi merupakan syarat mutlak bagi suatu organisasi, karena struktur organisasi tersebut menunjukkan suatu batas kewenangan atau tugas pokok bagi setiap karyawan baik itu pimpinan maupun staff biasa, sehingga tidak tumpang tindih dalam menjalankan tugas masing-masing personalia.

1). Rapat umum pemegang saham

Rapat umum pemegang saham (RUPS), adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada direksi atau dewan komisaris.

2). Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu:

- a) Pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan bank serta memberikan nasihat kepada Direksi
- b) Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha PT. Bank Sumselbabel pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

- c) Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi rencana bisnis bank (business plan) tahun 2010-2012, dan rencana kerja serta anggaran tahunan (RKAT). Tahun 2010 PT. Bank Sumsel Babel.
- d) Dewan Komisaris melakukan Pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis bank tahun 2010 dan membuat laporan pengawasan realisasi bisnis bank semester I dan semester II Tahun 2010 yang dikirimkan ke Bank Indonesia.
- e) Dewan Komisaris mengesahkan tambahan setoran modal bank setiap tahunnya.
- f) Dewan Komisaris memastikan bahwa direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil audit Bank Indonesia Auditor Eksternal, Divisi Pengawasan Intern, dan hasil *self-assessment* GCG.
- g) Dewan Komisaris mengevaluasi Kebijakan dan strategi manajemen risiko dan mengevaluasi pertanggung jawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
- h) Dewan Komisaris mengevaluasi kebijakan pension dini, kebijakan manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko atas teknologi informasi, dan mengevaluasi pertanggung jawaban direksi atas pelaksanaan pengendalian Intern Bank.

- i) Dewan Komisaris membentuk tim ;penyusunan kaji ulang surat keputusan dewan komisaris ttahun 2005 untuk mengkaji surat keputusan dewan komisaris tahun 2005 yang sudah banyak direvisi.
- j) Dewan Komisaris menyetujui pembidangan tugas direksi untuk periode 2010-2014.
- k) Dewan Komisaris menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota komite vdewan komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya dewan komisaris dibantu oleh tiga komite yaitu:

a) Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar yang berlaku, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dan pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas hasil temuan SKAI, KAP dan hasil Pengawasan Bank Indonesia.

b) Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan

tugas komite manajemen risiko dan divisi kepatuhan dan manajemen risiko.

c) Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi dewan komisaris dan direksi untuk disampaikan pada RUPS.

3). Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan bank dan penetapan strategi dan kebijakan di lingkungan bank serta pelaksanaannya sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembidangan tugas direksi telah ditetapkan berdasarkan SK direksi No. 085/DIR/KEP/2010 tanggal 8 desember 2010 yaitu:

- a) Direktur Utama membidangi divisi pengawasan intern dan divisi sumber daya manusia
- b) Direktur Pemasaran membidangi divisi kredit, divisi bisnis cabang, unit usaha syariah, satuan pengembangan dan kebijakan dan cabang konvensional.

- c) Direktur Operasional membidangi divisi treasuri dan internasional, satuan kredit khusus, satuan sekretaris perusahaan dan satuan pemasaran.
- d) Direktur Kepatuhan membidangi divisi perencanaan strategis dan divisi kepatuhan dan manajemen risiko.
- e) Direktur umum membidangi divisi hukum dan umum, divisi teknologi informasi dan satuan akuntansi dan pelaporan.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab direksi yaitu:

- a) Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan bank.
- b) Direksi menyusun rencana jangka panjang (*corporate plan*) 2007-2011, rencana bisnis bank tahun 2010-2012, dan RKAT tahun 2010
- c) Direksi menyampaikan laporan tahunan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas direksi kepada pemegang saham.
- d) Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

- e) Direksi menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern (SKAI), auditor eksternal, hasil audit Bank Indonesia, atau hasil audit otoritas lain.
- f) Direksi menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko bank dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko bank.
- g) Direksi mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan lancar dan sehat.
- h) Direksi menyediakan dan memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada komisaris.

Direksi terdiri dari:

- a) Direktur Utama

Direktur Utama memimpin para direktur, menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara anggota direksi dan dalam pelaksanaan tugas organisasi, secara langsung mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas pada satuan kerja audit intern (SKAI).

Direktur Utama membidangi divisi:

- (1). Divisi Pengawasan Intern

Dalam menjalankan tugasnya divisi pengawasan intern tidak terlibat dalam kegiatan operasional. Kedudukan pemimpin divisi pengawasan intern berada langsung dibawah direktur utama, dan untuk pelaporan divisi pengawasan intern menyampaikan laporan kepada direktur utama dan dewan komisaris dengan tembusan kepada direktur kepatuhan

(2). Divisi Sumber Daya Manusia

Adapun tugas divisi sumber daya manusia yaitu:

- (a) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kebijakan perencanaan dan rekrutmen pegawai.
- (b) Mengelola Career Path serta melaksanakan fungsi *'employee relationship'*.
- (c) Mengelola, mengembangkan dan melaksanakan *training needs analysis*.
- (d) Mengkoordinasikan dan menyelesaikan kegiatan yang berkaitan dengan pemberian fasilitas pegawai dan proses pembayaran administrasi pegawai.
- (e) Mengolah *coaching* dan *conselling*, serta system performance management.
- (f) Menyusun dan memantau anggaran pelatihan dan mengelola pelaksanaan budaya kerja.

- (g) Mengelolah pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia yang bersifat *major change*.
- (h) Mengkoordinasikan, mengendalikan dan memantau *performance appraisal*.
- (i) Mengkoordinasikan dan mengendaikan kebijakan *training dan development*.
- (j) Mengkoordinasikan penyempurnaan sistem pengelolaan sumber daya manusia bersama unit terkait dan mengendalikan BPP kepegawaian sesuai dengan perkembangan pengelolaan sumber daya manusia.
- (k) Mengelola dan mengembangkan *training curiulum* dan *master course*.
- (l) Mengelola biaya harian keperluan operasional Kantor Pusat.

b) Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran mengkoordinir dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada divis treasury dan divisi kredit, sedangkan untuk pengambilan keputusan yang prinsipil sebelumnya harus melaksanakan koordinasi dengan direktur utama.

Direktur pemasaran membidangi divisi:

(1). Divisi treasuri dan internasional

(2). Divisi perkreditan dan pemasaran

c) Direktur Umum

Direktur umum membidangi divisi hukum dan umum, divisi teknologi informasi dan satuan akuntansi dan pelaporan.

(1). Divisi hukum dan umum

(2). Divisi teknologi dan informasi

(3). Satuan sekretaris perusahaan

Adapun tugas dari sekretaris perusahaan yaitu:

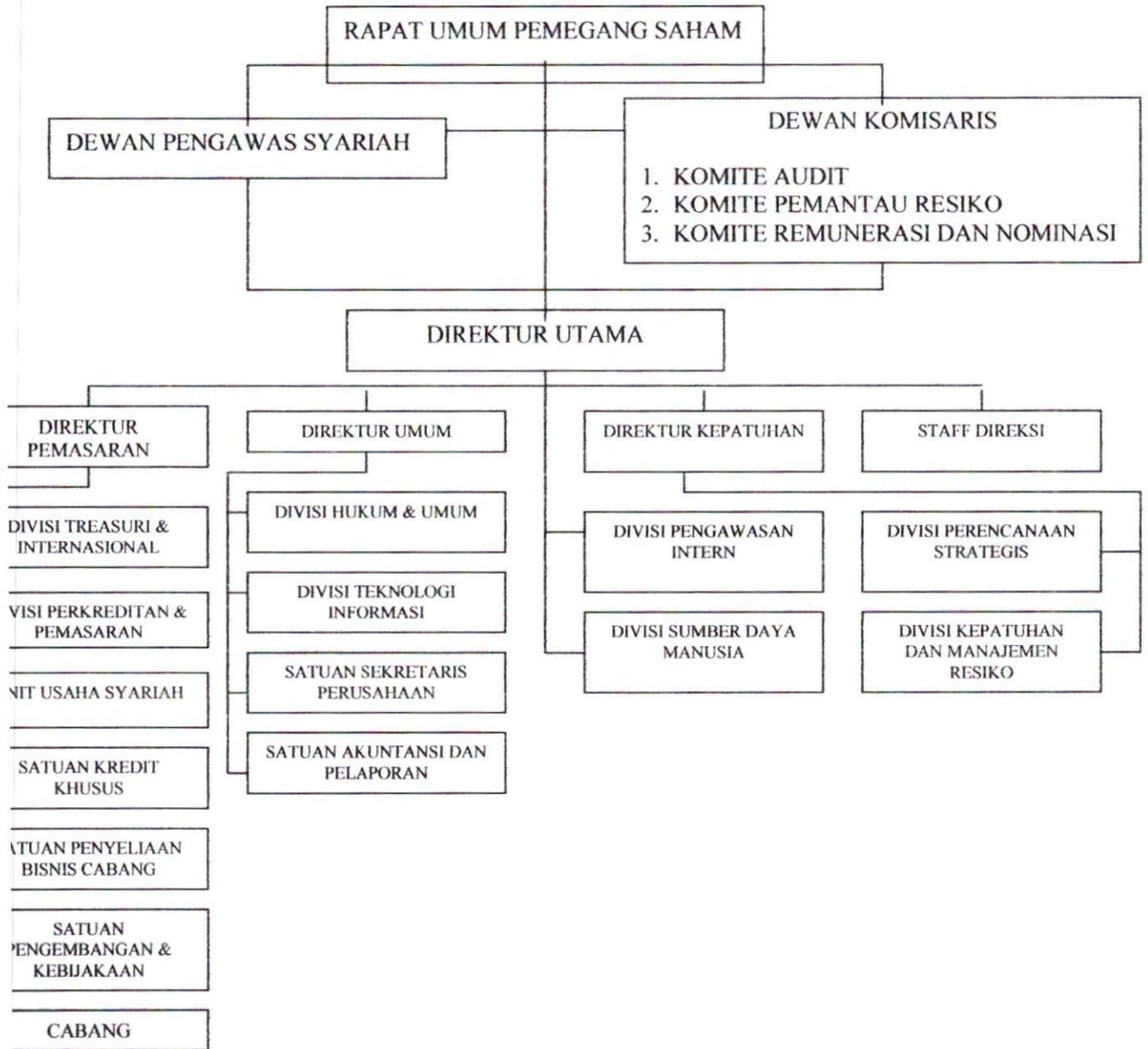
(a) Memimpin dan bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas operasional kehumasan, kesekretariatan dan *legal compliance* serta pelaksanaan pedoman tata kelola perusahaan dan pedoman perilaku.

(b) Menjaga hubungan *counterparty* dan *correspondence* baik didalam negeri dan diluar negeri serta penghubung bank *stakieholder*

(c) Bertanggung jawab meluruskan persepsi *stakieholder*, tentang masa depan perusahaan dan nilai perusahaan.

(d) Bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting mengenai PT. Bank Sumselbabel kepada otoritas perbankan, moneter dan pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum

Gambar IV.1
STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK SUMSELBABEL



Sumber: PT. Bank Sumselbabel (2013)

d. Aktivitas PT. Bank Sumselbabel

PT. Bank Sumselbabel didirikan pada tanggal 6 November 1957 yang dimiliki pemerintah Provinsi antara lain:

- 1). Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
- 2). Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan
- 3). Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- 4). Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Bangka Belitung

Aktivitas Bank antara lain:

- 1). Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, tabungan, dana atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2). Memberikan kredit
- 3). Menerbitkan surat pengakuan hutang
- 4). Menerima pembayaran dari tagihan atau surat berharga dan melakukan perhitungan dengan antar pihak ketiga
- 5). Menyediakan tempat untuk menyimpan barang atau surat berharga.

2. Data DPK, CAR, LDR, SBK dan Total Penyaluran Kredit PT. Bank

Sumselbabel

Tabel IV.1
Data Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit
Ratio, Suku Bunga Kredit dan Total Penyaluran Kredit
Tahun 2007 – 2012

Keterangan	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Total DPK (Milliar Rp)	5.835.500	6.145.627	6.578.369	9.321.401	11.052.455	12.913.699
CAR (%)	16,48	15,98	12,6	12,22	12,09	13,55
LDR (%)	44,33	53,39	79,03	71,17	75,19	75,98
Suku Bunga Kredit (%)	13,6	13,6	12,85	12,85	12,1	12,1
Total Penyaluran Kredit (Milliar Rp)	2.587.004	3.281.291	5.198.978	6.634.350	8.310.876	9.812.097

SUMBER : PT. Bank Sumselbabel (2013)

Dari tabel data di atas terlihat bahwa DPK mengalami peningkatan tiap tahun diimbangi dengan peningkatan kredit. DPK tahun 2007 – 2012 meningkat. Sedangkan CAR mempunyai pergerakan yang menurun dari tahun 2007 – 2012. Sedangkan LDR mempunyai pergerakan yang naik - turun. Begitu juga dengan SBK yang mempunyai pergerakan yang turun dari tahun 2007 – 2012.

Tabel IV.2

Data rata – rata Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Suku Bunga Kredit dan Total Penyaluran Kredit Tahun 2007 – 2012

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
DPK	8641175,17	2928691,879	6
CAR	13,8200	1,94193	6
LDR	66,150	14,19560	6
SBK	12,8500	,67082	6
PK	5970766,00	2826696,310	6

Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

Dari tabel IV.2 di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Rata-rata dari DPK 8641175,17 dengan Standar Deviasi sebesar 2928691,879 dan jumlah data sebesar 6.
2. Rata-rata dari CAR 13,8200 dengan Standar Deviasi sebesar 1,94193 dan jumlah data sebesar 6.
3. Rata-rata dari LDR 66,150 dengan Standar Deviasi sebesar 14,19560 dan jumlah data sebesar 6.
4. Rata-rata dari SBK 12,8500 dengan Standar Deviasi sebesar ,67082 dan jumlah data sebesar 6.
5. Rata-rata dari PK 5970766,00 dengan Standar Deviasi sebesar 2826696,310 dan jumlah data sebesar 6.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya maka yang pertama akan dianalisis adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel, maka digunakan analisis statistik yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik secara simultan (uji f), uji secara parsial (uji t), uji statistik secara derajat determinasi (uji R^2), dan analisis regresi linear berganda. Untuk memudahkan perhitungan model analisis tersebut maka penulis menggunakan program SPSS For Windows (16.00).

1. Uji Asumsi Klasik

Analisis ini berfungsi untuk mengukur apakah data penelitian ini lolos atau tidak untuk diteliti lebih lanjut. Uji asumsi klasik terbagi atas tiga jenis yaitu:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Adapun output hasil pengolahan data berikut ini.

Tabel IV.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DPK (X1)	,106	9,458
CAR (X2)	,104	7,116
LDR (X3)	,096	10,040
SBK (X4)	,052	10,049

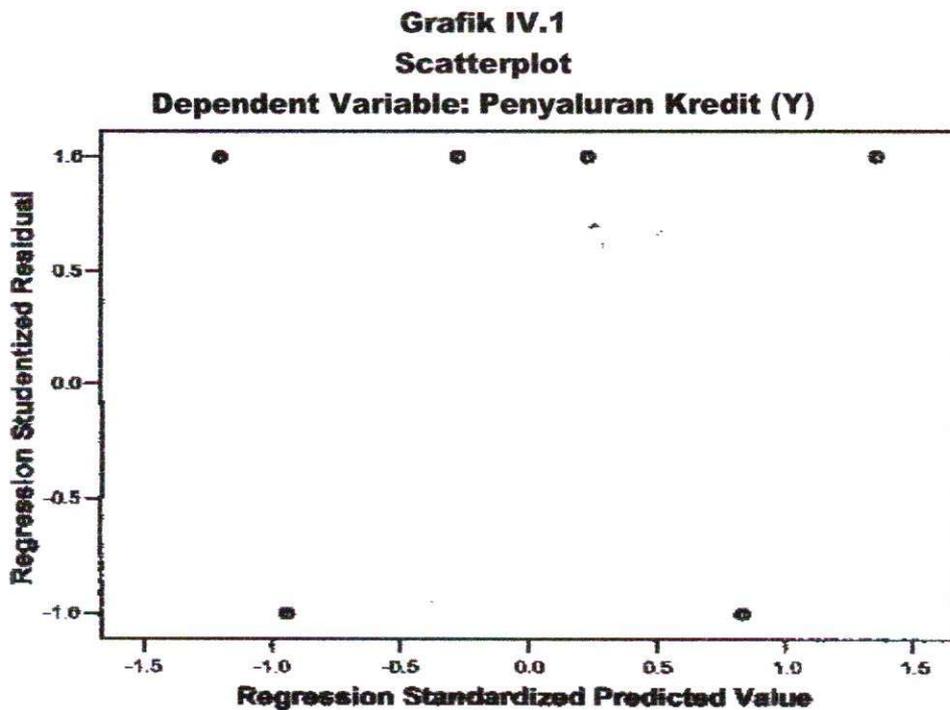
a. Dependent Variable : Penyaluran Kredit (Y)

Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan *variance factor* (VIF). Dari tabel uji multikolonieritas tidak terdapatnya nilai *tolerance* melebihi 0,10 dan nilai VIF melebihi 10. Maka model regresi tersebut dinyatakan lolos uji multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedasitas dapat dilihat pada grafik IV.1 (*scatterplot*) berikut ini.



Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

Hasil pengamatan dengan menggunakan grafik *scatterplot* dapat diketahui bahwa terlihat pola yang menyebar dibawah dan diatas angka nol sumbu Y, hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi *heterokedasitas*.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Adapun output hasil pengolahan data berikut ini.

Tabel IV.4
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin – Watson
1	1,000 ^a	1,000	1,000	41750,370	2,918

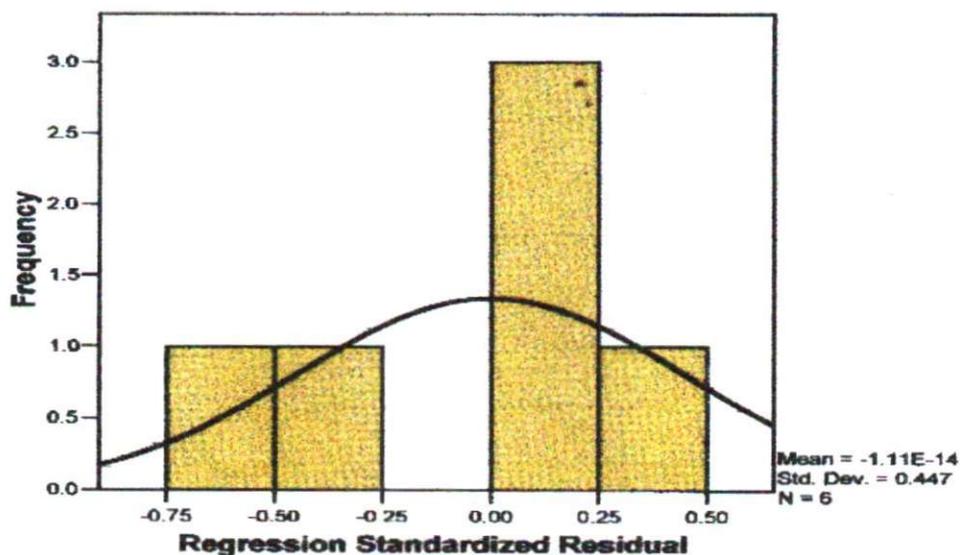
Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 2,918. Angka DW tersebut berada di antara 2 sampai dengan 3 berarti tidak terdapat gejala *autokorelasi*. Dengan demikian korelasi antar variabel dalam suatu model tidak dipengaruhi oleh data periode sebelumnya.

d. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain : analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Grafik Histogram IV.3
Dependent Variable: Penyaluran Kredit (Y)



Sumber: Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

2. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, (2007 : 277) dan didukung oleh Penelitian Agung (2011), Pratama dan Prihatiningsih (2010), untuk mengetahui bagaimana pengaruh Variabel Bebas (DPK, CAR, LDR, SBK) terhadap Variabel Terikat (Penyaluran Kredit) maka digunakan analisis dengan menggunakan alat statistik, yaitu model regresi linear berganda yang diolah dengan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Release 16 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel – variabel yang dapat mempengaruhi Penyaluran Kredit terdiri dari Dana Pihak Ketiga (X1),

Capital Adequacy Ratio (X2), Loan to Deposit Ratio (X3), dan Suku Bunga Kredit (X4) akan ditampilkan pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Hasil Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1225115,927	1903341,603		-,644	,636
	DPK (X1)	,710	,020	,736	36,217	,018
	CAR (X2)	70488,237	25647,931	,048	2,748	,222
	LDR (X3)	61545,232	4241,674	,309	14,510	,044
	SBK (X4)	-311886,934	121481,566	-,074	-2,567	,236

Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1225115,927 + 0,710 + 70488,237 + 61545,232 - 311886,934$$

Berdasarkan estimasi yang berbentuk dalam sebuah persamaan diatas dapat diimplementasikan sebagai berikut :

a = -1225115,927 adalah bilangan konstanta, artinya apabila Dana Pihak Ketiga (X1), *Capital Adequacy Ratio (X2), Loan to Deposit Ratio (X3), Suku Bunga Kredit (X4)* nilainya 0, maka nilai Penyaluran Kredit akan mengalami penurunan sebesar Rp 1225115,927 Milyar.

b1 = 0,710 adalah Kofisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), artinya apabila Dana Pihak Ketiga (X1) dinaikan 1%, maka

Penyaluran Kredit akan mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,710.

$b_2 = 70488,237$ adalah Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, artinya apabila *Capital Adequacy Ratio (X2)* dinaikan 1%, maka Penyaluran Kredit akan mengalami peningkatan menjadi sebesar 70488,237.

$b_3 = 61545,232$ adalah Koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, artinya apabila *Loan to Deposit Ratio (X3)* dinaikan 1%, maka Penyaluran Kredit akan mengalami peningkatan sebesar 61545,232.

$b_4 = -311886,934$ adalah Koefisien regresi variabel Suku Bunga Kredit (SBK), artinya apabila Suku Bunga Kredit (X4) dinaikan 1%, maka Penyaluran Kredit akan mengalami penurunan sebesar -311886,934.

Hasil analisis dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* lebih dominan pengaruhnya dibandingkan dengan variabel Suku Bunga Kredit (SBK) karena nilai koefisien variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah Positif, maka mengakibatkan Kenaikan pada Penyaluran Kredit.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari Variabel Independen (DPK, CAR, LDR, SBK) terhadap Variabel Dependen (Penyaluran Kredit) baik secara parsial maupun secara simultan. Uji hipotesis terdiri dari Uji F, Uji t, Uji R^2 berikut ini.

a. Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel IV.6
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39949317060559	4	9987329265140	5729,658	0,10 ^a
	Residual	1743093370,524	1	1743093370,524		
	Total	39951060153930	5			

a. Predictors: (Constant), DPK (X1), CAR (X2), LDR (X3), SBK (X4)

b. Dependent Variable : Penyaluran Kredit (Y)

Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

Tabel IV.7
Tabel Distribusi F

df	1	2	3	4	5
1	161	200	216	225	230
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3
3	10,1	9,55	9,28	9,19	9,01
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05

Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

a. Menentukan Hipotesis

Ho: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,
Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Suku Bunga Kredit (SBK)
secara simultan tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit

Ha: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,
Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Suku Bunga Kredit (SBK)
secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

b. Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%

Taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

Taraf nyata F tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = 6 - 5$$

Sehingga didapat F tabel sebesar 161

c. Kriteria Pengujian

Ho: ditolak karena F hitung 5729,658 > F tabel 161

d. Kesimpulan

Karena F hitung 5729,658 > F tabel 161 maka hipotesis H0 ditolak,
jadi secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy
Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Suku Bunga
Kredit (SBK) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel IV.8
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1225115,927	1903341,603	-	-,644	,636
DPK (X1)	,710	,020	,736	36,217	,018
CAR (X2)	70488,237	25647,931	,048	2,748	,222
LDR (X3)	61545,232	4241,674	,309	14,510	,044
SBK (X4)	-311886,934	121481,566	,074	-2,567	,236

a. Dependent Variable : Penyaluran Kredit (Y)

Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

Tabel IV.9
Tabel Distribusi t

df	0,10	0,05	0,025	0,01
1	3,078	6,314	12,706	31,821
2	1,886	2,290	4,303	6,965
3	1,638	2,353	3,182	4,541
4	1,533	2,132	2,776	3,747
5	1,476	2,015	2,571	3,365

Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

1). Pengujian koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)**a. Menentukan Hipotesis**

Ho: Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit

Ha: Dana Pihak Ketiga (DPK), secara parsial berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

b. Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%

Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

Taraf nyata t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = 6 - 5$$

Sehingga didapat t tabel sebesar 6,314

c. Kriteria Pengujian

Ho: ditolak karena t hitung $36,217 > t$ tabel 6,314

d. Kesimpulan

Karena t hitung $36,217 > t$ tabel 6,314 maka hipotesis Ho ditolak, jadi secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit

2). Pengujian koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

a. Menentukan Hipotesis

Ho: Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit

Ha: Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

b. Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%

Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

Taraf nyata t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = 6 - 5$$

Sehingga didapat t tabel sebesar 6,314

c. Kriteria Pengujian

Ho: diterima karena $t \text{ hitung } 2,748 < t \text{ tabel } 6,314$

d. Kesimpulan

Karena $t \text{ hitung } 2,748 < t \text{ tabel } 6,314$ maka hipotesis Ho diterima, jadi secara parsial *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Menurut hasil penelitian dari Pratama (2010) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit. CAR ditolak

dikarenakan CAR bukan merupakan factor utama dalam penyaluran kredit.

3). Pengujian koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

a. Menentukan Hipotesis

Ho: *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit

Ha: *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

b. Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%

Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

Taraf nyata t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = 6 - 5$$

Sehingga didapat t tabel sebesar 6,314

c. Kriteria Pengujian

Ho: ditolak karena t hitung 14,510 > t tabel 6,314

d. Kesimpulan

Karena t hitung $14,510 > t$ tabel $6,314$ maka hipotesis H_0 ditolak, jadi secara parsial *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

4). Pengujian koefisien regresi variabel Suku Bunga Kredit (SBK)

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Suku Bunga Kredit (SBK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit

H_a : Suku Bunga Kredit (SBK) secara parsial berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

b. Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%

Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

Taraf nyata t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = 6 - 5$$

Sehingga didapat t tabel sebesar $6,314$

c. Kriteria Pengujian

H_0 : diterima karena t hitung $-2,567 < t$ tabel $6,314$

d. Kesimpulan

Karena t hitung $-2,567 < t$ tabel $6,314$ maka hipotesis H_0 diterima, jadi secara parsial Suku Bunga Kredit (SBK) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Menurut hasil penelitian dari Prithatiningsih (2010) Suku Bunga Kredit (SBK) tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit SBK ditolak dikarenakan SBK bukan merupakan faktor utama dalam penyaluran kredit.

e. Uji Korelasi R square (R^2)

Tabel IV.10
Hasil Perhitungan Uji Korelasi R square (R^2)
Coefficients^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	1,000	41750,370

a. Predictors: (Constant), DPK (X1), CAR (X2), LDR (X3), SBK (X4)

b. Dependent Variable : Penyaluran Kredit (Y)

Sumber : Penulis, 2014. (Output Program SPSS 16.00)

Dari tabel korelasi determinasi R Square terlihat bahwa nilai R Square sebesar 1,00 artinya bahwa detrminasi antara kedua variabel bebas secara bersama – sama mampu memberikan pengaruh terhadap penyaluran kredit sebesar 100 %.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan bahwa, terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Suku Bunga Kredit (SBK) terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel.

Berdasarkan uji statistik, untuk uji asumsi klasik menunjukkan bahwa antara kedua variabel bebas secara bersama – sama tidak terjadi gejala multikolonieritas, heteroskedastisitas, autokoelasi, dan memiliki distribusi yang normal atau normalitas. Untuk uji secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Suku Bunga Kredit (SBK) terhadap Penyaluran Kredit . Sedangkan untuk uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh, dan Suku Bunga Kredit (SBK) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumselbabel.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak – pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Penulis menyarankan agar bank lebih meningkatkan jumlah pemberian kredit yang diberikan dengan dana yang diterima dengan cara menyesuaikan tingkat suku bunga kredit yang sesuai dengan kemampuan keuangan nasabahnya agar penyaluran kredit dapat tersalurkan dengan baik dan dapat meminimalisir adanya kredit macet.
2. Penulis menyarankan agar perbankan diharapkan mampu menjaga keseimbangan rasio keuangan CAR, LDR, dan NPL agar tetap terjaga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perbankan juga harus menjaga sistem perkreditnya agar LDR tetap stabil pada batas aman 80%, sebaliknya apabila LDR pada bank tersebut menurun. Hal ini dapat mengakibatkan terganggunya kestabilan kemampuan bank dalam membayar hutang – hutang nya.
3. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terhadap DPK, CAR, LDR, SBK dan Penyaluran kredit secara fokus dan aplikatif yang dapat menambah refrensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Hardono. 2011. **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**, Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Stikubank, Semarang.
- Arisandi, Desi. 2008. **Analisis Faktor Penawaran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia**, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Stie, Malang.
- Arma, Billy Pratama. 2010. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia**. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Bank Sumselbabel.2012. **Laporan Keuangan Selama Enam Periode PT. Bank Sumselbabel**, <http://www.banksumselbabel.com/> annual report/sejarah perusahaan/tentang perusahaan.
- Dahlan Siamat. 2008. **Manajemen Lembaga Keuangan**. Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit FE UI.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. **Manajemen Perbankan**. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Kiryanto, Ryan.2007. **Langkah Terobosan Ekspansi Kredit**. Jurnal Hukum Bisnis.
- Kasmir. 2008. **Dasar-Dasar Perbankan** edisi pertama, cetakan ketujuh, Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2008. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya** edisi revisi, cetakan keenam, Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir.2012. **Analisis Laporan Keuangan Lainnya**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muammil Sun'an dan David Kaluge. 2007. *Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Investasi di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, XI, No.2: 347-361.**
- Ni Nyoman Aryaningsih. 2008. **Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Penghasilan terhadap Permintaan Kredit di PT BPD Cabang Pembantu Kediri**. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora, Jilid 2, No.1, Hal 56-67. Lembaga Penelitian Undiksa.

- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2009. **Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen**, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prihatiningsih. 2010. **Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga, Non Performing Loan (NPL), dan Tingkat Inflasi terhadap penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah**, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Priyanto Dwi, 2009. **Mandiri Belajar SPSS**. Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Bumi Kirta. Jakarta
- Putri Megawati. 2012. **Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu PTC Palembang**, Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang.
- Sirajudin Betri, SE, M.Si, AK. 2013. **Akuntansi Perbankan**. Edisi Pertama, CV. Citrabooks Indonesia. Palembang.
- Sugiyono. 2007. **Statistik Untuk Penelitian**, Edisi kedua, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2009. **Metodologi Penelitian Bisnis**, Edisi Keempatbelas CV ALFABETA, Bandung.
- Suyanto Thomas. 2007. **Kelembagaan Perbankan**. Edisi Ketiga, Jakarta : Gramedia Pustaka
- Suyanto Thomas. 2007. **Dasar – Dasar Perkreditan**, Edisi IV. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Bank Indonesia. Nomor 10 Tahun 1998 **tentang Pokok- Pokok Perbankan**. Jakarta: Sinar Grafika.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

IKHTISAR KEUANGAN						
FINANCIAL HIGHLIGHTS						
Kinerja Keuangan	2011	2010	2009	2008	2007	Financial Performance
NERACA						BALANCE
Volume Usaha	13,193,172	10,809,724	8,387,838	8,141,748	7,443,451	Business Volume
Penghimpunan Dana						Fund accumulation
Giro	3,876,747	3,000,294	2,211,801	2,504,623	2,476,105	Current Account
Tabungan	3,737,849	2,943,800	2,366,258	1,959,727	1,594,283	Savings
Simpanan Berjangka	3,437,859	3,377,307	2,000,310	1,681,287	1,765,112	Time Deposit
Penggunaan Dana						Fund utilization
Kredit yang diberikan	8,310,876	6,634,350	5,198,978	3,281,091	2,587,000	Loans
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,928,599	1,901,621	1,034,521	1,338,663	691,558	Placements on other banks and BI
Surat Berharga	1,013,586	788,542	1,220,883	2,764,658	2,913,288	Securities
Penyertaan	1,250	1,250	1,250	1,250	1,250	Participation
Dana Sendiri						Own Funds
Modal Disetor	518,874	436,023	370,847	320,128	286,429	Paid-up Capital
Cadangan Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	33,159	33,159	Fixed Asset Revaluation Reserve
Cadangan Umum dan Tujuan	225,030	167,606	128,853	68,318	49,112	General and Special Reserve
Laba Tahun Berjalan	246,401	201,483	140,923	99,545	69,844	Operating Profit
LAFORAN LABA RUGI						PROFIT LOSS REPORT
Pendapatan Operasional	1,865,395	1,590,700	1,068,878	966,238	801,403	Operating Income
Pendapatan Non Operasional	5,253	10,125	3,598	3,548	2,285	Non-Operating Income
Beban Operasional	1,504,181	1,285,444	834,643	790,508	670,929	Operating Expenses
Beban Non Operasional	27,401	36,085	27,501	25,972	22,543	Non-Operating Expenses
Pajak Penghasilan	92,269	77,813	69,409	53,761	40,372	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	246,797	201,483	140,923	99,545	69,844	Operating Profit
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	246,401	-	-	-	-	Comprehensive Income
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	12,09	12,22	12,6	15,98	16,48	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan / Piutang Syariah terhadap Simpanan (LDR)	75,19	71,17	79,03	53,39	44,33	Loan to Deposit Ratio
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	6,67	7,22	8,47	8,68	6,92	Net Interest Margin
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,64	80,81	78,09	81,81	83,72	Operating Expense to Operating Income Ratio
Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	2,56	2,71	2,51	1,98	1,54	Return on Assets
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	25,87	25,77	24,56	21,3	18,68	Return on Equity
Rasio Kredit dan Pembiayaan / Piutang Syariah Bermasalah (NPL)	1,46	1,33	2,42	2,05	2,52	Non-Performing Loan to Total Loan Ratio

Rasio Keuangan

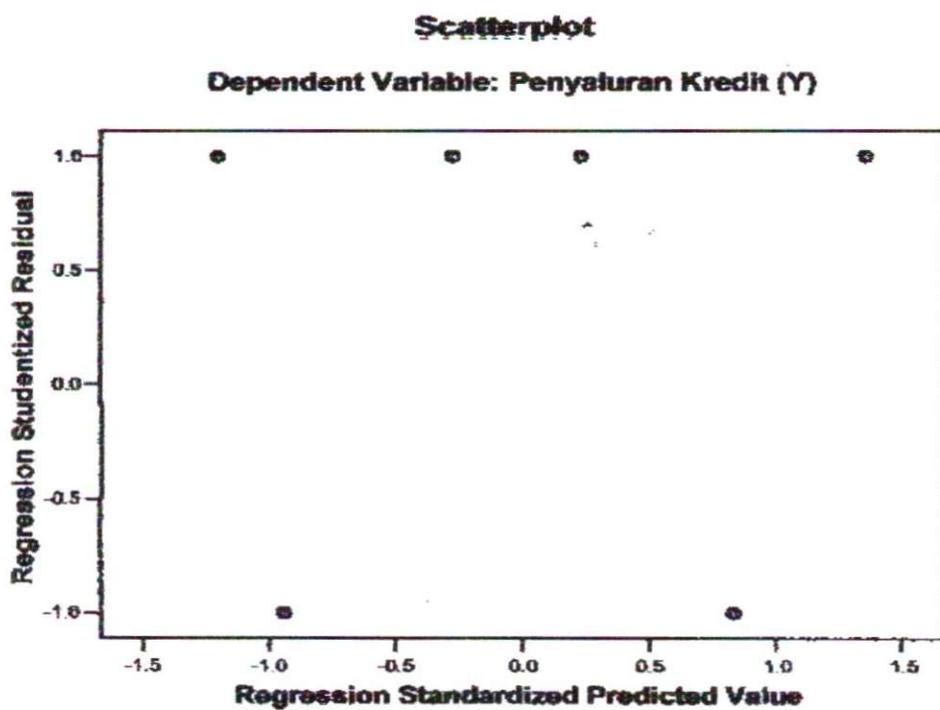
Financial Ratio

	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	
Rasio Keuangan (dalam persen %)*											Financial Ratio (in percent %)*
Keuntungan											Profit
ROA	4,81	4,87	4,84	4,44	4,33	4,34	4,60	4,88	4,40	4,88	Return on Assets - ROA
ROE	10,44	10,44	10,44	9,74	9,66	9,66	10,14	10,44	9,66	10,44	Return on Equity - ROE
ROIC	8,88	8,88	8,88	8,33	8,22	8,22	8,51	8,88	8,22	8,88	Return on Invested Capital - ROIC
Keuntungan Bersih											Profit After Tax
ROA	4,88	4,98	4,91	4,54	4,43	4,44	4,71	4,99	4,51	4,99	Return on Assets - ROA
ROE	10,54	10,54	10,54	9,84	9,76	9,76	10,24	10,54	9,76	10,54	Return on Equity - ROE
ROIC	8,95	8,95	8,95	8,40	8,29	8,29	8,58	8,95	8,29	8,95	Return on Invested Capital - ROIC
Keuntungan Sebelum Pajak											Profit Before Tax
ROA	4,95	5,05	4,98	4,61	4,50	4,51	4,78	5,06	4,58	5,06	Return on Assets - ROA
ROE	10,61	10,61	10,61	9,91	9,83	9,83	10,31	10,61	9,83	10,61	Return on Equity - ROE
ROIC	9,02	9,02	9,02	8,47	8,36	8,36	8,65	9,02	8,36	9,02	Return on Invested Capital - ROIC
Keuntungan Sebelum Pajak dan Biaya											Profit Before Tax and Expense
ROA	4,95	5,05	4,98	4,61	4,50	4,51	4,78	5,06	4,58	5,06	Return on Assets - ROA
ROE	10,61	10,61	10,61	9,91	9,83	9,83	10,31	10,61	9,83	10,61	Return on Equity - ROE
ROIC	9,02	9,02	9,02	8,47	8,36	8,36	8,65	9,02	8,36	9,02	Return on Invested Capital - ROIC
Keuntungan Sebelum Pajak dan Biaya Bersih											Profit Before Tax and Expense After Tax
ROA	4,95	5,05	4,98	4,61	4,50	4,51	4,78	5,06	4,58	5,06	Return on Assets - ROA
ROE	10,61	10,61	10,61	9,91	9,83	9,83	10,31	10,61	9,83	10,61	Return on Equity - ROE
ROIC	9,02	9,02	9,02	8,47	8,36	8,36	8,65	9,02	8,36	9,02	Return on Invested Capital - ROIC
Keuntungan Bersih Sebelum Pajak											Profit After Tax Before Tax
ROA	4,95	5,05	4,98	4,61	4,50	4,51	4,78	5,06	4,58	5,06	Return on Assets - ROA
ROE	10,61	10,61	10,61	9,91	9,83	9,83	10,31	10,61	9,83	10,61	Return on Equity - ROE
ROIC	9,02	9,02	9,02	8,47	8,36	8,36	8,65	9,02	8,36	9,02	Return on Invested Capital - ROIC
Keuntungan Bersih Sebelum Pajak dan Biaya											Profit After Tax Before Tax and Expense
ROA	4,95	5,05	4,98	4,61	4,50	4,51	4,78	5,06	4,58	5,06	Return on Assets - ROA
ROE	10,61	10,61	10,61	9,91	9,83	9,83	10,31	10,61	9,83	10,61	Return on Equity - ROE
ROIC	9,02	9,02	9,02	8,47	8,36	8,36	8,65	9,02	8,36	9,02	Return on Invested Capital - ROIC

Suku Bunga Dasar Kredit

Suku Bunga Dasar Kredit						
Kategori	Tahun					
	2012	2011	2010	2009	2008	2007
Korporasi	10%	10%	11%	11%	12,75 %	12,75 %
Retail	12%	12%	13%	13%	14%	14%
Mikro	15%	15%	15%	15%	15.75%	15.75 %
Konsumsi						
KPR	11.50%	11.50%	12,75%	12,75%	13 %	13%
Non KPR	12%	12%	12.5%	12.5%	12.5 %	12.5 %

Sumber : PT. Bank Sumselbabel (2013)



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DPK (X1)	,106	9,458
CAR (X2)	,104	7,116
LDR (X3)	,096	10,040
SBK (X4)	,052	10,049

a. Dependent Variable : Penyaluran Kredit (Y)

t tabel : 161

F tabel : 6,314

Frequencies

Statistics

		DPK (X1)	CAR (X2)	LDR (X3)	SBK (X4)	Penyaluran Kredit (Y)
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		8641175,17	13,8200	66,5150	12,8500	5970766,00
Std. Error of Mean		1195633,453	,79279	5,79533	,27386	1153993,936
Median		7949885,00	13,0750	73,1800	12,8500	5916664,00
Mode		5835500 ^a	12,09 ^a	44,33 ^a	12,10 ^a	2587004
Std. Deviation		2928691,879	1,94193	14,19560	,67082	2826696,310
Variance		8577236119923	3,771	201,515	,450	7990212030786,0
Range		7078199	4,39	34,70	1,50	7225093
Minimum		5835500	12,09	44,33	12,10	2587004
Maximum		12913699	16,48	79,03	13,60	9812097
Sum		51847051	82,92	399,09	77,10	35824596

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Correlations

Correlations

		DPK (X1)	CAR (X2)	LDR (X3)	SBK (X4)	Penyaluran Kredit (Y)
DPK (X1)	Pearson Correlation	1	-,589	,643	-,915*	,974**
	Sig. (2-tailed)	.	,219	,168	,011	,001
	N	6	6	6	6	6
CAR (X2)	Pearson Correlation	-,589	1	-,926**	,785	-,729
	Sig. (2-tailed)	,219	.	,008	,064	,100
	N	6	6	6	6	6
LDR (X3)	Pearson Correlation	,643	-,926**	1	-,842*	,800
	Sig. (2-tailed)	,168	,008	.	,036	,056
	N	6	6	6	6	6
SBK (X4)	Pearson Correlation	-,915*	,785	-,842*	1	-,969**
	Sig. (2-tailed)	,011	,064	,036	.	,001
	N	6	6	6	6	6
Penyaluran Kredit (Y)	Pearson Correlation	,974**	-,729	,800	-,969**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,100	,056	,001	.
	N	6	6	6	6	6

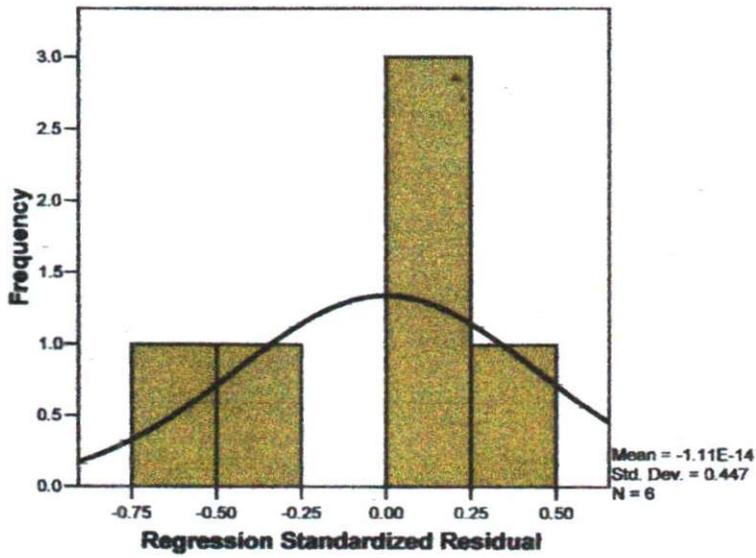
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Charts

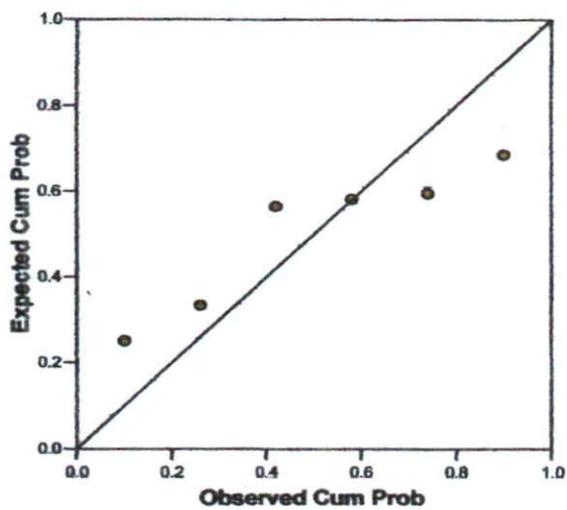
Histogram

Dependent Variable: Penyaluran Kredit (Y)



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Penyaluran Kredit (Y)



Regression

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	1,000	1,000	41750,370	2,918

a. Predictors: (Constant), SBK (X4), CAR (X2), DPK (X1), LDR (X3)

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39949317060559	4	9987329265140	5729,658	,010 ^a
	Residual	1743093370,524	1	1743093370,524		
	Total	39951060153930	5			

a. Predictors: (Constant), SBK (X4), CAR (X2), DPK (X1), LDR (X3)

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1225115,927	1903341,603		-,644	,636
	DPK (X1)	,710	,020	,736	36,217	,018
	CAR (X2)	70488,237	25647,931	,048	2,748	,222
	LDR (X3)	61545,232	4241,674	,309	14,510	,044
	SBK (X4)	-311886,934	121481,566	-,074	-2,567	,236

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit (Y)



**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No.262/H-4/PPKKN/UMP/IX/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **Gatrin Ayi Amanda**
Nomor Pokok Mahasiswa : **22 2010 283**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi / Akuntansi**
Tempat Tgl. Lahir : **Palembang, 16-01-1992**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-5 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 29 Agustus 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : **Gandus**
Kecamatan : **Gandus**
Kota/Kabupaten : **Palembang**
Dengan Nilai : **(A)**



Mengetahui
Rektor,


H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 02 September 2013
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat


Ir. Alhanannasir, M.Si.

Palembang, 28 Agustus 2013

Nomor : 127/SDM/2/B/2013
Lampiran : -
Perihal : **Permintaan Data dan**
Survey Skripsi

Kepada,
Universitas Muhammadiyah PLG
Fakultas Ekonomi
di -

Tempat

Surat Saudara No. 134/G-16/FE-UMP/IV/2013 tgl 5 April 2013
U /p. Dekan

Menanggapi Surat Saudara perihal tersebut pada pokok surat diatas,
dengan ini kami sampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa Saudara atas Nama :
Nama : Gatrin Ayi Amanda
NIM : 22 2010 283
Jurusan : Akuntansi

Dapat mengadakan Penelitian / Skripsi di divisi Kredit PT. Bank Sumselbabel Capem KM 12, sepanjang data tersebut tidak menyangkut rahasia Bank dan rahasia perusahaan.

2. Adapun data yang kami berikan berupa data sebagai berikut :
 - a. Suku Bunga Kredit
 - b. Sturktur Organisasi PT. Bank Sumselbabel

Demikianlah, atas perhatian saudara kami sampaikan terima kasih.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Mengetahui,
Bank Sumsel Babel Capem KM.12

 **BANK**
SUMSELBABEL
KM. 12
Zandra



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SERTIFIKAT
221/J-10/FE-UMP/SHA/XI/2013

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : GATRIN AYI AMANDA
NIM : 222010283
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 11 Nopember 2013

an. Dekan

Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami



Drs. Antoni, M.H.I.

BIODATA PENULIS

NAMA : GATRIN AYI AMANDA

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 16 Januari 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Kol. H. Burlian Lrg Peristiwa No. 240 Rt
04 Rw 02 Km5 Palembang 30153.

Pekerjaan : Mahasiswi

Nama Orang Tua

1. Ayah : M. Azam, S.Pd

2. Ibu : Rogayawati

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : PNS

2. Ibu : Ibu Rumah Tangga



وَللهُ الشُّكْرُ أَكْبَرُ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA :	Gatrin Ayl Amanda	PEMBIMBING
IM :	22 2010 283	KETUA : Drs. Sunardi, S.E., M.Si
ROGRAM STUDI :	Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI :	PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DAN SUKU BUNGA KREDIT (SBK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK SUMSELBABEL	

NO.	TGL/BLTH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	03-3-14	Bab I. II. III			
2	13-3-14	Bab I. II. III			Revisi
3	14-3-14	Bab IV			
4	19-3-14	Bab IV			
5	21-3-14	Bab IV			Revisi
6		Bab V			Revisi
7		Abstrak dan			Revisi
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : 22 Maret / 2014
 W. n. Dehan
 Program Studi :

 Rosafina Ghazali, S.E., Ak., M.Si





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3619/D/T/K-II/2010
 : No. 3620/D/T/K-II/2010
 : No. 3377/D/T/K-II/2009

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/III/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu, 02 April 2014
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Gatrin Ayi Amanda
 NIM : 22 2010 283
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perbankan
 Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Caipital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Suku Bunga Kredit (SBK) Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumsel Babel

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Pembimbing	21-04-2014	
2	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Ketua Penguji	21-04-2014	
3	Mizan, S.E, M.Si, Ak, CA	Penguji I	21 APRIL 2014	
4	Hj. Ida Zuraidah, S.E, Ak., M.Si	Penguji II	19 APRIL 2014	

Palembang, April 2014

An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

